

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam teks Yesaya 1:10-20, ibadah yang Allah kehendaki ialah ibadah yang merupakan penyerahan seluruh totalitas kehidupan manusia hanya kepada Allah saja. Ketaatan kepada taurat Tuhan tidak dibuktikan dalam kehidupan ritual di Bait Allah saja, tetapi harus diwujudkan dalam bidang sosial dan hukum yaitu kehidupan sosial yang adil dan benar serta tegaknya keadilan dan kebenaran dalam kehidupan masyarakat.
2. Pemahaman jemaat GERMITA Betesda Arangkaa tentang ibadah yaitu ibadah merupakan penyerahan diri, ucapan syukur, persekutuan memuji dan memuliakan nama Tuhan serta wujud jawaban iman manusia terhadap kasih Allah. Artinya ibadah tidak hanya diperlihatkan dan ditunjukkan di tempat ibadah, tetapi ibadah harus diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Melalui ibadah manusia mampu membangun hubungan dengan Allah serta dapat memberikan kesaksian bagi orang lain.
3. Pesan teologis untuk jemaat GERMITA Betesda Arangkaa yaitu manusia dituntut untuk berlaku adil dan benar serta berjalan dengan rendah hati bersama Allah. Adapun pemahaman tentang

makna ibadah yang terdapat dalam teks Yesaya 1:10-20 dapat diimplementasikan dalam kehidupan jemaat GERMITA Betesda Arangkaa melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu belajar berbuat baik, mengasihi sesama manusia serta menjaga dan memelihara hukum Allah yang konkretnya dengan menegakkan keadilan dan kebenaran bagi orang lemah, orang-orang yang tertindas, anak yatim dan janda-janda.

#### B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dibagikan kepada jemaat GERMITA Betesda Arangkaa:

1. Membina jemaat baik dalam proses peribadatan maupun diskusi diluar peribadatan dengan melakukan seminar-seminar dengan mengangkat tema yang sesuai dengan permasalahan jemaat. Agar supaya anggota jemaat bisa memahami dan mengerti dengan benar apa yang dimaksud dengan makna ibadah.
2. Baik pendeta maupun pelayan khusus harus menjadi contoh dan teladan yang baik serta melakukan kunjungan kerumah-rumah jemaat tanpa pilih kasih atau memandang status ekonomi. Agar supaya anggota jemaat tidak hanya memahami tetapi juga dapat melaksanakan makna ibadah dalam kehidupan setiap hari.
3. Adapun cara atau teknik pemilihan informan yang dapat disarankan dalam penelitian kualitatif adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Pemilihan

informan dapat dilakukan dengan teknik *purposeful sampling* dengan menggunakan jenis pemilihan informan *snowball sampling* atau *chain sampling*. Teknik pemilihan informan ini dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

4. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji tentang makna ibadah yang ada dalam teks Yesaya 1:10-20.